BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Relasi yang terjalin pada anak ASD dan saudara kandungnya membentuk sebuah relasi saudara *(sibling relationship)*, dimana mereka saling memberikan pengaruh satu sama lain melalui sifat, pengalaman, dan perilaku. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa relasi anak ASD dengan saudara kandungnya memiliki relasi *relative power* yang didominasi oleh saudara kandung dari ASD. Relasi saudara ini juga terjalin karena ada kedekatan secara emosional yang membentuk relasi *warmth*, dan adanya relasi *conflict*.

Relasi *relative power* ditandai dengan adanya perilaku saudara dari anak ASD memberi diri untuk menunjukkan, mengajarkan sesuatu, dan sering memberikan perintah kepada adik mereka yang ASD untuk melakukan sesuatu. Relasi ini terbentuk disebabkan karena saudara dari anak ASD merupakan saudara yang lebih tua (anak pertama), diberikan peran oleh orang tua untuk menolong dan menjaga adiknya yang ASD. Relasi *warmth* ditandai oleh adanya sikap positif yang ditunjukkan oleh anak ASD kepada saudaranya seperti bermain bersama, memeluk, mencium, menggandeng saudaranya tanpa paksaan. Dari sisi saudara dari anak ASD membuat relasi ini terbentuk, dimana mereka memiliki pemahaman yang baik akan kondisi adiknya yang ASD, perhatian, kemauan saudara untuk melakukan aktivitas bersama, dan dukungan dari keluarga membuat relasi anak ASD dan saudara kandungnya semakin dekat. Selain itu, kondisi lingkungan tempat tinggal, dimana seringnya mereka berada dalam satu ruangan yang sama membuat interaksi semakin intens dan memiliki waktu bersama yang lebih banyak.

Sedangkan relasi *conflict* ditandai oleh sikap negatif seperti adanya pertengkaran dalam memperebutkan benda, saling memukul, dan menendang. Hal ini terjadi bukan hanya karena kondisi dari anak ASD yang masih sulit mengendalikan perilaku dan emosinya, tetapi didukung juga dari sikap saudara kandung yang kurang paham akan kondisi adiknya, sehingga

membuatnya tidak mau mengalah dan membalas perilaku yang sama kepada adiknya yang ASD.

B. Saran

1. Untuk Saudara dari Anak ASD

   Diharapkan mengembangkan sikap proaktif dalam membangun relasi dengan adiknya yang ASD. Belajar untuk memahami kondisi adiknya yang ASD, sehingga mampu bersikap dengan tepat dalam menghadapi masalah-masalah yang terjadi dalam relasi.

2. Untuk Orang Tua

   Diharapkan orang tua semakin mengenal anak-anak mereka, sehingga semakin mengerti akan setiap kebutuhan mereka, tidak terkecuali anak mereka yang non autistik. Selain itu, orang tua perlu menjaga komunikasi yang baik dengan anak mereka yang non-autistik, bersikap terbuka akan kondisi dan kebutuhan anak-anaknya.

3. Untuk Profesional

   Diharapkan dapat memperoleh informasi mengenai relasi anak ASD dengan saudaranya, dan dapat memberikan pelayanan juga terhadap saudara dari anak ASD, sehingga saudara dari dapat diajak untuk ikut dalam membantu perkembangan anak ASD.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

   Bisa mengeksplor relasi anak ASD dengan saudara kandungnya berdasarkan tingkat keparahan yang berbeda-beda, atau bisa juga meneliti bagaimana relasi saudara kandung berdasarkan jenjang pertumbuhan, remaja dan dewasa, sehingga dapat diketahui gambaran lebih luas tentang relasi saudara pada anak ASD.